



Generasi Milenial Diajak Tolak Narkoba

UMBULHARJO (MERA-PI) - Pencegahan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di Kota Yogyakarta kini menysasar kalangan milenial. Pasalnya kalangan muda yang mencoba pakai narkoba cukup tinggi.

"Kalangan milenial kami sasar pencegahan agar mereka resisten dan bisa menolak narkoba," kata Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta, AKBP Khamdani dalam jumpa pers terkait peringatan Hari Anti Narkotika Internasional 2019, di Balaikota, Jumat (21/6)

Menurutnya kaum milenial yang berumur 12 tahun ke bawah menjadi sasaran pencegahan agar tidak mudah tergoda dengan narkoba. Mengingat kini narkoba juga jenisnya beragam, sehingga pemahaman sejak dini mengenai bahaya narkoba harus ditanamkan. Oleh sebab itu sejak tahun 2018 BNN Kota Yogyakarta sudah mensosialisasikan pencegahan narkoba di kalangan SD



AKBP Khamdani

"Tahun ini kami menysasar anak SMP. Secara prevalensi penyalahgunaan narkoba di DIY trennya menurun selama beberapa tahun ini. Tapi angka coba pakai narkoba di pelajar dan mahasiswa di DIY masih berada di urutan tinggi," tambahnya.

Dia menyebut kasus penyalahgunaan narkoba tahun 2018 di DIY sebanyak 587 kasus dan di Kota Yogyakarta 150 kasus. Dengan jenis narkoba yang sering dikonsumsi

adalah ganja, sabu dan daftar obat G atau pil sapi.

Sasaran pencegahan penyalahgunaan pada kalangan milenial itu juga sesuai tema Hari Anti Narkotika Internasional 2019 yakni Milenial Sehat, Tanpa Narkoba Menuju Indonesia Emas. Dia menjelaskan jumlah milenial pada tahun 2045 atau 1 abad kemerdekaan Indonesia mencapai 101.828.000 orang. "Jumlah milenial ini sangat banyak dan mereka akan mengisi masa depan bangsa. Bonus demografi ini harus dikelola dengan baik. Jika gagal dalam mengelola generasi milenial maka akan jadi beban negara," terang Khamdani.

Dalam puncak peringatan Hari Anti Narkotika Internasional 2019 tingkat DIY pada Rabu (26/6) juga akan melibatkan kalangan pelajar. Puncak peringatan dilakukan dengan upacara bersama yang diikuti sekitar 1.500 peserta dari BNN se-DIY, pelajar, Satpol PP, Damkar, PKK dan lainnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005